

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Setelah menganalisis dan mendeskripsikan kekerasan terhadap perempuan dalam novel *MM 1998: KAB* karya Naning Pranoto ditemukan bentuk kekerasan intensional yang terbagi atas kekerasan fisik dan kekerasan seksual dan kekerasan bukan intensional yang dialami oleh perempuan di dalam novel. Bentuk kekerasan fisik yang dialami adalah berupa pemukulan, penyeretan, penjambakkan, dilukai dengan menggunakan senjata tajam seperti linggis, pecahan kaca dan potongan kayu. Sedangkan bentuk kekerasan seksual yang dialami oleh perempuan di dalam novel adalah berupa pemerkosaan, pelecehan seksual baik berupa fisik maupun non fisik dan kekerasan seksual yang disertai dengan kekerasan fisik. Sedangkan kekerasan bukan intensional yang terjadi dalam novel *MM 1998: KAB* adalah berupa ketidakpedulian yang berdampak kepada subjek secara langsung atau tidak langsung dalam upaya pemaksaan, penaklukan, penghancuran dan perendahan manusia lain.

Penyebab kekerasan yang dialami oleh perempuan di dalam novel ada beberapa faktor yaitu di antaranya, peristiwa kerusuhan Mei 1998, akibat dari penolakan apabila keinginan seseorang tidak dipenuhi dan bahkan penyebabnya adalah karena perempuan itu sendiri yang menyebabkan dirinya dilecehkan, seperti bersikap genit kepada laki-laki sehingga memancing hasrat laki-laki untuk berbuat jahat kepadanya.

5.2 Saran

Dari penelitian yang telah dilakukan penulis, pengkajian terhadap novel *MM 1998: KAB* karya Naning Pranoto hanya terfokus pada kajian sosiologi sastra yang membahas kekerasan terhadap perempuan, yang mana hal ini merupakan sebagian kecil dari berbagai unsur dan permasalahan yang terdapat dalam karya sastra. Untuk itu penting kiranya melanjutkan kajian ini, tentu saja dengan mengkaji berbagai unsur lain dan permasalahan yang berbeda yang sangat menarik dilakukan pada novel *MM 1998: KAB* guna melihat berbagai fenomena lainnya yang terekam dan tersirat di dalamnya.

